

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
Q.S AR-RAHMAN/55:33 DAN Q.S AL-MUJADALAH/58:11 DENGAN
TARTIL MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL
DI SMP NEGERI 4 SATU ATAP KOLANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**



Diajukan untuk Melengkapi Tugas Penelitian Tindakan Kelas pada Pelaksanaan PPG 2021

Disusun Oleh:

SOFINURILESTARI, S.Pd.I

PAI G.2

**UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
Q.S AR-RAHMAN/55:33 DAN Q.S AL-MUJADALAH/58:11 DENGAN
TARTIL MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL
DI SMP NEGERI 4 SATU ATAP KOLANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Penelitian Tindakan Kelas pada Pelaksanaan PPG 2021

Disusun Oleh:

**SOFINURILESTARI, S.Pd.I
PAI G.2**

Disahkan di : Rawa Makmur

Tanggal :

Kepala SMP N 4 Satu Atap Kolang

ANIDAWATY, S.Pd

NIP.19651216 199402 2 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur atas segala nikmat yang tidak pernah terputus yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal PTK ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang diutus ke dunia untuk menjadi tauladan dan membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang.

Dalam penulisan proposal ini penulis banyak mengalami kesulitan, namun berkat kemurahan ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan bagi penulis serta bimbingan Dosen dan teman-teman sejawat dan atas bantuan banyak pihak alhamdulillah semua hambatan dan kesulitan dapat diatasi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Untuk itu dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Rawa Makmur, Oktober 2021
Penulis

SOFINURILESTARI,S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teoritis	4
B. Hipotesis Penelitian.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Variabel Penelitian.....	11
C. Subjek Penelitian.....	12
D. Objek Penelitian.....	12
E. Jenis dan Sumber Data.....	12
F. Prosedur Penelitian.....	13
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	13
H. Teknik Analisis Data	18
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	22
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	27
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
C. Penutup	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting di dalam sebuah proses pembangunan dan kemajuan bangsa dan Negara. Pendidikan sebagai fasilitas merupakan suatu ajang pemberdayaan dan peningkatan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan secara umum, serta melalui proses pembelajarannya secara khusus.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Tidak hanya itu, pendidikan di masa sekarang ini sudah menjadi proses yang didalamnya memiliki maksud, yaitu untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan manusia yang berkualitas baik dalam ilmu duniawi maupun ukhrowi (Imam Halimi, 2018:1).

Guru pendidikan Agama Islam dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah. Guru perlu mengembangkan dan mengkaji proses belajar mengajar yang berkualitas secara professional dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu guru dituntut untuk bisa menjadikan para peserta didiknya cinta terhadap Al-Qur'an dengan mengajarkan para peserta didik cara membaca Al-Qur'an dengan baik, karena Al-Qur'an diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, yang merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah. (Ahmad Syarifuddin, 2005 : 15).

Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang sangat mulia, pedoman hidup umat manusia, serta memberitahukan mana yang benar dan batil, petunjuk bagi manusia agar selamat di dunia dan akhirat. Maka membacanya pun harus benar dan tepat. Ada kaidah tertentu dalam membaca Al-Qur'an. Kaidah atau aturan ini terkandung dalam ilmu tajwid. Allah SWT berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan (tartil).” (QS Al Muzzammil: 4)

Ibnu Katsir menerangkan dalam kitab tafsirnya Al-Qur’an al-Azhim bahwa yang dimaksud membaca Al-Qur’an dengan tartil yaitu: “Bacalah Al-Qur’an dengan perlahan, sebab itu akan membantu dalam memahami dan merenunginya.” Menurut KH Ahmad Fathoni, salah satu ulama pakar qiraat sab’ag dan ilmu rasm Utsmani dalam bukunya *Metode Maisuro*, yang dimaksud dengan “perlahan-lahan” dalam ayat tersebut yaitu: “Membaca Al-Qur’an dengan tartil yang unggul.” Tidak hanya diperintahkan untuk membaca dengan “tartil”, namun harus dengan “tartil yang benar-benar berkualitas.”

Untuk memaksimalkan pembelajaran terutama membaca Al-Qur’an dengan tartil terutama pada materi “Membaca Q.S Al- Rahman 55/:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11” maka perlu media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran akan membantu memudahkan peserta didik dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

Media audio-visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.

Untuk itulah penulis tertarik menulis penelitian ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil melalui Media Audio Visual pada Kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Pembatasan Masalah

Berhubung adanya keterbatasan kemampuan dan waktu penulis maka masalah dibatasi pada:

1. Kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil sebelum penelitian.
2. Kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil sesudah penelitian.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil sebelum penelitian?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil sesudah penelitian?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil sebelum penelitian.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil sesudah penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi guru, sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar PAI dengan media audio visual
2. Bagi peserta didik, dapat lebih meningkatkan membaca Al-Qur'an dengan tartil terutama pada Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11.
3. Bagi sekolah, salah satu upaya meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.(W.J.S Poerwadarminta, 1979:628). Yang dimaksud kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan. Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai adalah ilmu tajwid dan makhrijul huruf yang baik dan benar.

Sedangkan membaca merupakan suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui (Arisandi, 2010: 2). Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

Dalam bahasa Arab kata membaca diambil dari kata qaraa(Al-Munawwir, 2001:1184). Kata tersebut memiliki beberapa alternative makna, antara lain membaca, menelaah/mempelajari, mengumpulkan, melahirkan dan sebagainya.

Makna dari qara'a selain berarti membaca teks juga dimaknai menghimpun. Menurut Quraish Shihab, kata qara'a terambil dari akar kata yang berarti menghimpun, dari kata menghimpun kemudian lahir aneka ragam makna, seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti,

mengetahui cirri-ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis atau tidak(Quraish Shihab, 1998:5).

“Menurut Siregar (2008: 2), manfaat membaca diantaranya:

- 1) Achievement Reading, yaitu membaca untuk memperoleh keterampilan atau kualifikasi tertentu.
- 2) Devotional Reading, yaitu membaca sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan ibadah seperti membaca kitab suci dan sebagainya.
- 3) Cultural Reading, yaitu membaca suatu kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan (dalam arti sempit), dimana manfaat membaca tidak diperoleh secara langsung.
- 4) Compensatory reading, yaitu membaca untuk kepuasan pribadi atau lebih dikenal dengan membaca bersifat rekreasi. “(Siregar, 2008:2)

2. Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11

Q.S Ar-Rahman/55:33

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۚ (٣٣)

“Wahai golongan jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah! Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah Swt.)”. (Surah ar-Rahman /55: 33)

Q.S Al-Mujadlah/58:11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ (١١)

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah. Niscaya Allah Swt. akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah. Niscaya Allah Swt. akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Swt. Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (Surah al-Mujadalah/58: 11).

Surah *al-Mujadalah/58* ayat 11 menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Kalau surah *ar-Rahman/55* ayat 33 menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan, maka ayat ini menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.

Mengapa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya? Sudah tentu, orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi di banding orang yang tidak berilmu.

Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu, dia akan lemah. Oleh karena itu, keimanan seseorang yang tidak didasari atas ilmu pengetahuan tidak akan kuat. Begitu juga sebaliknya, orang yang berilmu, tetapi tidak beriman, ia akan tersesat. Karena ilmu yang dimiliki bisa jadi tidak untuk kebaikan sesama.

Kedudukan Ilmu di dalam Islam begitu tinggi. Hal itu karena manusia telah diberi karunia berupa akal oleh Allah SWT untuk bisa berpikir dan menangkap kebesaran ciptaan-Nya. Oleh karena itu, sebagai makhluk Allah yang diciptakan dalam bentuk paling sempurna dibandingkan makhluk lainnya, manusia seharusnya memanfaatkan karunia akal pikiran tersebut untuk menuntut ilmu pengetahuan

3. Pengertian Media Pembelajaran

Perkembangan teknologi tentunya memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan, karena dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran akan lebih profesional dan membuat guru dan peserta didik menjadi kreatif. Hal ini sesuai dengan isi jurnal Benson dan Odera (2013, hlm. 12) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa *Media is expected to play a critical role in enhancing academic performance*. Yang artinya media diharapkan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Pendidikan yang maju tentunya menuntut fasilitas yang memadai, tenaga pengajar yang profesional dan cara mengajar yang kreatif serta menyenangkan (Setyowati,dkk 2018, hlm. 82). Salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan adalah terciptanya media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan fokus.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak (Fujiyanto, 2016, hlm. 842). Media pembelajaran yang menarik bisa menciptakan suasana belajar peserta didik yang menyenangkan. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Menurut Purwono dkk, (2014, hlm. 127) media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Menurut Sukiman dalam (Khalistiana, 2015, hlm. 130) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi. Fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar yang lebih baik jika penggunaan mediana tepat. Karena melalui media pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi peserta didik akan tergambar secara nyata sehingga membangkitkan minat belajar peserta didik. Dengan demikian media dapat disimpulkan sebagai alat untuk mempermudah.

4. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Menurut Wati (2016, hlm. 44- 45) mendefinisikan media audio visual adalah Sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran Rahma, dkk (2020, hlm. 106) dalam jurnal internasionalnya menjelaskan bahwa *audio-visual media is a tool that can be seen by students and can be touched by students. Audio-visual media also involves two human senses, namely the sense of hearing and sense of sight that takes place simultaneously. Audiovisual media can also be in the form of images, videos, graphics and sounds that can facilitate students in receiving learning material.* Yang artinya media audio visual adalah alat yang bisa dilihat oleh peserta didik dan bisa tersentuh oleh peserta didik. Media audio-visual juga melibatkan dua indera manusia yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan yang terjadi secara bersamaan. Media audiovisual juga bisa berupa gambar, video, grafik dan suara itu dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

Media audio-visual memberikan banyak stimulus kepada peserta didik, karena sifat audio-visual/suara-gambar. Dengan demikian media audio-visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya.

Kegiatan pembelajaran apapun tentunya memiliki langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Seperti yang terdapat padapenelitian menurut Wati (2016 hlm. 55-56) langkah-langkah dalam penggunaan media audio visual yaitu:

- a. Persiapan materi. Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan unitpelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- b. Durasi media Seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jampelajaran.
- c. Persiapan kelas Persiapan ini meliputi persiapan peserta didik dan persiapan alat.
- d. Tanya jawab Setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan peserta didik, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Selanjutnya Arsyad (2017, hlm. 143- 144) mengemukakan bahwa langkahlangkah pembelajaran dengan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan diri Pada tahap ini guru mempersiapkan diri dengan cara memeriksa dan menentukan apa yang akan digunakan untuk membangkitkan minat perhatian dan memotivai peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang akan disampaikan.
- b. Membangkitkan kesiapan peserta didik Peserta didik dituntun untuk memiliki kesiapan untuk mendengar dan memperhatikan dengan memberikanpetanyaan-pertanyaan.
- c. Mendengarkan dan melihat materi Guru menuntun peserta didik untuk menjalani pengalaman mendengar dan melihat dalam waktu yang tepat sehingga materi dapaat diserap.
- d. Diskusi Guru bersama peserta didik mendiskusikan materi yang telah ditayangkan.

Berdasarkan kedua langkah-langkah tersebut diatas, terdapat beberapa perbedaan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual menurut Wati dalam penggunaan media audio visual harus menyesuaikan dengan waktu jam pelajaran tujuannya agar penyampaian materinya sesuai dengan waktu yang ditentukan, sedangkan menurut Arsyad dalam penggunaan media audio visual untuk membangkitkan kesiapan peserta didik untuk memperhatikan guru disarankan untuk memancing dengan memberikan beberapa pertanyaan terlebih dahulu agar timbulnya fokus peserta didik ketika memperhatikan materi yang disampaikan. Terdapat juga beberapa persamaan diantaranya diawali dengan mempersiapkan unit pelajaran dan media yang digunakan, dan diakhiri dengan tanya jawab atau diskusi antara peserta didik dengan guru mengenai materi yang telah disampaikan. Namun langkah langkah penggunaan media audio visual menurut Wati dianggap lebih baik untuk diterapkan disekolah. Hal ini karena langkah-langkah pembelajaran tersebut meskipun ketiganya sama-sama memiliki langkah persiapan dan tindak lanjut, namun terdapat juga perhitungan waktu. Adanya perhitungan durasi maka pembelajaran akan lebih efisien dalam penggunaan waktu. Selain itu, apabila pembelajaran direncanakan dengan waktu yang tepat, maka tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut juga akan lebih besar. Dalam hal ini peneliti lebih terfokus dalam media audio visual video animasi karena menggunakan video pembelajaran materi yang disampaikan dalam pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan Membaca Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil melalui Media Audio Visual pada Kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang Tahun Ajaran 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses penelitian tindakan dimulai dari perencanaan tindakan atau (*Planning*), penerapan tindakan (*action*), mengamati dan mengevaluasi (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai kepada perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Keempat tahap ini akan membentuk siklus yaitu satu putaran dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan sampai dengan refleksi.(Iskandar, 2008:211).

Hakikat yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah dalam rangka guru bersedia mengintropeksi, bercermin, merefleksi atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang guru/pengajar diharapkan cukup professional untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, pengetahuan hubungan social maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi anak didik untuk menjadi dewasa.(Iskandar, 2012:23).

Fokus penelitian ini adalah terletak pada tindakan-tindakan alternative yang dbuat oleh peneliti, kemudian diuji cobakan dan dievaluasi apakah tindakan itu dapat memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik. Secara ringkas tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan membaca Al-Qur'an, layanan pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi dan efisiensi serta menumbuhkan budaya.

B. Variabel Penelitian

Variable peneletian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik

perhatian suatu penelitian(Arikunto, 2010:18). Dalam penelitian ini ada dua variable yaitu :

1) Variabel bebas

Dalam hal ini yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

2) Variabel terikat

Dalam hal ini yang menjadi variable terikat dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang.

Jadi kesimpulan dari kedua variabel tersebut yaitu penelitian ini meningkatkan kemampuan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil melalui media audio visual peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 satu Atap Kolang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil melalui media audio visual peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 satu Atap Kolang.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pengambilan dan pengumpulan data menggunakan dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data ini diperoleh langsung melalui pengamatan (observasi) terhadap meningkatkan kemampuan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil

melalui media audio visual peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 satu Atap Kolang

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Misalnya dari biro statistik, majalah, Koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya (Muhtar, 2010, hal. 91) dan data sekunder yang lain juga termasuk yaitu data yang di peroleh dari pihak kedua sebagai perantara dan data ini bersifat sebagai penunjang dalam suatu penelitian yang meliputi :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Keadaan dan jumlah kelas
- 3) Situasi di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang.

2. Sumber Data

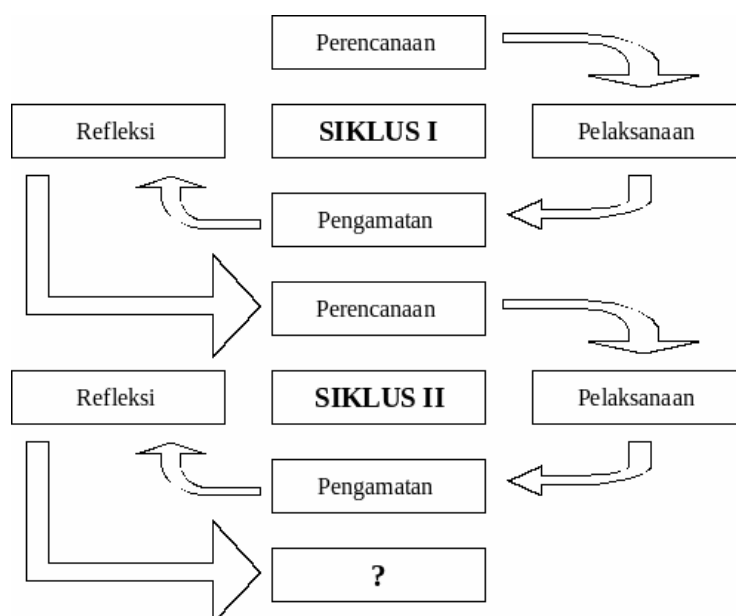
Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, ataupun mendengarkan (Iskandar,2009, hal. 19). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Berupa manusia meliputi guru PAI kelas VII , dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
- 2) Berupa situasi meliputi media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil
- 3) Berupa dokumentasi.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat hasil peningkatan kemampuan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang menggunakan menggunakan

media audio visual. Apabila sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I maka akan menentukan rancangan tindakan berikutnya pada siklus II, untuk melanjutkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti pada siklus I, jika telah selesai pelaksanaan siklus II, tidak ada ketentuan atau ketetapan beberapa siklus yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Jika hasil penelitian telah menemukan hasil yang memuaskan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran di kelas, maka dapat menghentikan dan mengambil kesimpulan.



Gambar 1
Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Gambaran Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Permintaan izin dari Kepala SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang

- 2) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi, tahap ini melakukan observasi pada pembelajaran, wawancara dengan rekan guru dan peserta didik
- 3) Membuat lembar observasi bagi guru dan peserta didik untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
- 4) Membuat RPP
- 5) Membuat lembar observasi untuk peserta didik
- 6) Menyiapkan bahan belajar, materi dan alat evaluasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut.

- 1) Memberikan informasi tentang materi pembelajaran
- 2) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP
- 3) Menyajikan materi sesuai dengan siklus I, dan II dengan menerapkan media audio visual.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan bacaan Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil .
- 5) Mendengarkan ketika peserta didik menunjukkan bacaan Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil
- 6) Menyimak peserta didik saat menunjukkan bacaan Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 7) Memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam menunjukkan bacaan Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil dipertemuan selanjutnya.

c) Tahap Pengamatan

Tahap observasi atau mengamati dalam penelitian tindakan

kelas dipusatkan baik kepada proses dalam meningkatkan kemampuan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 peserta didik maupun kepada hasil tindakan pembelajaran beserta segala peristiwa yang melingkupnya, pada saat dilaksanakan suatu tindakan secara bersamaan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11, kelancaran dan kejelian peserta didik dalam membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 sesuai kaidah tajwid, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran melalui media audio visual.

Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Mengamati siklus kegiatan pembelajaran
- 2) Kemampuan peserta didik saat menunjukkan bacaan Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11
- 3) Observasi mengamati aktivitas guru dalam kegiatan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11.

d) Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyampaikan tindakan berikutnya. Tahap-tahap refleksi adalah:

- 1) Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I
- 2) Guru dan pengamat berkolaborasi mendiskusikan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.
- 3) Hasil dan analisis tersebut akan menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP pada siklus II.

2. Gambaran Pelaksanaan Siklus II

a) Perencanaan

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I hanya saja lebih berfokus pada memperbaiki kekurangan pada siklus I.

b) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

c) Tahap Pengamatan

Tahap observasi atau mengamati dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan kepada proses dan kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11. Pada saat dilaksanakan suatu tindakan secara bersamaan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas peserta didik, kemampuan dalam membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- (1) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
- (2) Kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 sesuai dengan tartil
- (3) Pengamat mengamati guru dalam melaksanakan kegiatan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil menggunakan media audio visual.

d) Refleksi

Refleksi adalah sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi, biasanya guru dan pengamat berkolaborasi direalisasikan melalui diskusi. Tahap-tahap refleksi adalah:

- (1) Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I
- (2) Guru dan pengamat berkolaborasi mendiskusikan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada
- (3) Hasil dari analisis tersebut akan menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan setelah pelaksanaan siklus II.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimana data-data dalam penelitian ini diambil melalui instrument observasi, wawancara, tes lisan, dan dokumentasi. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berlangsung lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran saat melaksanakan media audio visual. Disetiap akhir siklus dilaksanakan tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran baca Al-Quran dengan media audio visual.

H. Teknik Analisa

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang dicapai peserta didik. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes lisan hafalan surah pendek pada setiap akhir putaran

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana, sebagai berikut:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Penelitian melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai peserta didik

ΣN = Jumlah peserta didik

2. Untuk ketuntasan belajar

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

- a. Lembar observasi pengelolaan metode pembelajaran kooperatif Untuk menghitung

lembar observasi pengelolaan media audi visual

menggunakan rumus:

$$X = \frac{P1 + P2}{2}$$

Keterangan : P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

- b. Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\underline{X}}{\Sigma X} \times 100 \text{ dengan } X = \frac{\text{jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah pengamat}} = \frac{P1 + P2}{\dots}$$

Keterangan :

% = persentase Pengamatan

X = Rata-rata

ΣX = Jumlah rata-rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2 (Zainal dkk, 2017:59-65)

4. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Quran Untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik maka data *pretest* dan data *posttest* dianalisis sehinggamendapatkan data *gain*.

Menurut Hake (1999) perhitungan rumus indeks gain ternormalisasi (g) yaitu :

$$N-g = \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{maximum possible score} - \text{pretes score}} \times 100$$

Interpretasi indeks gain menurut Hake (1999) adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Interpretasi Indeks Gain

Indeks <i>gain</i> (g)	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Sumber : Melzer dalam Syahfitri, 2008:3

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang

SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang merupakan suatu instansi pemerintah yang menjalankan pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah. Sekolah ini beroperasi sejak tahun 2012 dan beralamat di Desa Rawa makmur , Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
Alamat	: Desa Rawa Makmur
Kecamatan	: Kolang
Kode Pos	: 2256
E-Mail	: smpnegeri4satapkolang@gmail.com
NSS	: 201070905008
NPSN	: 69754727
Status Sekolah	: Negeri
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Tahun Beroperasi	: 2012
Tahun Didirikan	: 2012
Status Tanah	: Milik
Luas Tanah	: 10.000 m ²

Adapun Visi dan Misi yang diemban oleh SMP N 4 Satu Atap Kolang adalah:

a. Visi Sekolah

Yang menjadi visi dari SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang adalah: *“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Cerdas dan Berbudaya”*.

b. Misi Sekolah

Adapun yang menjadi misi dari SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama.

2. Memberikan kemampuan pengetahuan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal.
4. Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Membiasakan hidup bersih, disiplin dalam segala hal dan taat terhadap peraturan.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

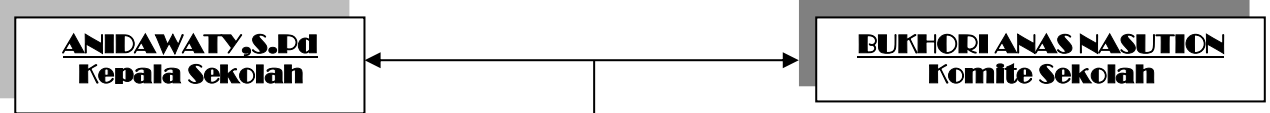
1. Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui pengamalan agama dalam lingkungan sekolah.
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas .
4. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
5. Mengadakan kegiatan kebersihan ssecara berkala dan menerapkan peraturan dengan penuh tanggung jawab.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan operasional dijalankan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi juga menunjukkan adanya spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah, dan penyampaian laporan.

SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang sebagai suatu organisasi yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan juga memiliki struktur organisasi. Adapun struktur organisasi yang berlaku di lingkungan SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang untuk Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel/struktur di bawah ini :

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 4 SATU ATAP KOLANG
TP. 2021/2022**



AGAMA	PKN	B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	IPS	B. INGGRIS	PJOK	SENI BUDAYA	PRAKARYA	BP/BK
SOFINURILESTARI, S.Pd.I	SOFINURILESTARI, S.Pd.I	DEWI SARTIKA SIHOMBIMH, SHB, S.Pd	NOPRIJAL, S.Pd	SALOMO LEONARDUS SIMANJUNTAK, S.Pd	SONDANG PAKPAHAN, SE	HENDRAYONO SITOMPUL, S.Pd	SALOMO LEONARDUS SIMANJUNTAK, S.Pd	SRIWAHYUNI, HSB, S.Pd	JUSRINA PUTRI, S.Pd.I	SULIANTO, S.Pd.I
TRISNA WATY SIHOMBING, S.Pd.K					NURLAILA SIJABAT, S.Pd.I					
SONDANG PAKPAHAN, SE										



3. Keadaan Guru dan Karyawan

Pendidikan yang ditunjuk untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialami oleh setiap periode dipengaruhi oleh kecakapan atau keahlian tenaga pengajar atau guru adalah mereka yang benar-benar memiliki pengetahuan, pengertian, kecakapan dan kepandaian serta kemampuan mendidik agar berhasil dalam tugasnya. Tenaga pendidik (Guru) di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Ketentuan yang ada menunjukkan bahwa tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan harus mempunyai ijazah guru untuk mengajar.

Guru merupakan unsur terpenting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Guru juga sebagai pendidik yang menjadi sumber pengetahuan bagi peserta didik, karena guru yang mentransfer pengalaman dan pengetahuannya secara langsung baik teori maupun praktek pada proses belajar mengajar.

Karyawan atau tenaga kependidikan merupakan unsur pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, karena peran tenaga kependidikan sangat diperlukan demi berlangsungnya seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Seluruh tenaga kependidikan menjalankan masing-masing tugasnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang ditetapkan suatu lembaga pendidikan. Adapun keadaan guru serta karyawan di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Guru dan Karyawan SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang

No	Nama Lengkap	Jabatan	Golongan	Status
1.	<u>ANIDAWATY, S.Pd</u> NIP.19651216 199402 2 001	Kepala Sekolah	Pembina TK.I /IV/b	PNS
2.	<u>SOFINURILESTARI, S.Pd.I</u> NIP.19870517 201403 2 002	Wakasek	PENATA MUDA Tk 1/III/b	PNS
3.	<u>SALOMO LEONARDUS SIMANJUNTAK S.Pd.</u> NIP.19910821 201903 1 001		PENATA MUDA/III/a	PNS
4.	SULIANTO, S.Pd.I			GTT
5.	SONDANG PAKPAHAN, SE			GTT
6.	DEWI SARTIKA SIHOMBING, S.Pd			GTT
7.	JUSRINA PUTRI, S.Pd.I			GTT
8.	HENDRAYONO SITOMPUL			GTT

9.	SRIWAHYUNI HASIBUAN, S.Pd			GTT
10.	NURLAILA SIJABAT, S.Pd.I	Operator/ TU		GTT
11.	NOPRIJAL, S.Pd			GTT
12.	TRISNA WATY SIHOMBING,S.Pd.K			GTT

Berdasarkan tabel dapat dipahami bahwa guru yang berstatus PNS berjumlah 3 orang dan yang Non PNS berjumlah 9 orang. dengan rincian laki-laki berjumlah 4 orang dan perempuan berjumlah 8 orang dengan jenjang pendidikan S-1 berjumlah 12 orang, dengan demikian seluruh guru SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang yaitu berjumlah 12 orang.

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian dalam sistem pendidikan Tanpa adanya peserta didik, keberadaan sistem pendidikan tidak akan berjalan. Adapun keadaan peserta didik di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid Menurut Jenis Kelamin			Jumlah Murid Menurut Agama			
		Lk	Pr	Jumlah	Islam	Protestan	Katolik	Jumlah
VII	1	15	11	26	7	12	7	26
VIII	1	14	12	26	12	11	3	26
IX	1	12	16	18	10	10	8	28
Jumlah	3	41	39	80	29	33	18	80

Berdasarkan tabel dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan peserta didik dan siswi di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang yaitu sebanyak 80 orang dengan rincian laki-laki 41 orang dan perempuan 39 orang dengan jumlah 3 rombongan belajar

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Meskipun diakui bahwa sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan bukanlah faktor utama kesuksesan proses pendidikan. Namun demikian, fasilitas pendidikan tersebut dianggap cukup urgen dalam mendukung elemen pendidikan

lainnya seperti guru, peserta didik, materi ajar, dan lain sebagainya.

Sarana prasarana menjadi penunjang dalam pendidikan karena sarana dan prasarana inilah yang akan memfasilitasi proses pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah yang dimaksud dalam peneliti ini adalah seluruh peralatan dan perlengkapan yang menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka tujuan pendidik tidak akan tercapai dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Ukuran (p x l)	Luas (m ²)	Ket
1.	Ruang Kepala Sekolah, Guru, Perpustakaan	9 x 7	56	
2.	Ruang Kelas VII	9 x 7	56	
3.	Ruang Kelas VIII	9 x 7	56	
4.	Ruang Kelas IX	9 x 7	56	
5.	Gudang	2 x 2	4	
6.	Kamar Mandi 1	2 x 1,5	3	
7.	Kamar Mandi 2	2 x 1,5	3	
8.	Kamar Mandi 3	2 x 1,5	3	

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Kondisi Awal (Pra-Tindakan)

Kondisi awal hasil belajar peserta didik kelas VII dalam membaca Al-Quran mata pelajaran PAI SMP Negeri 4 satu Atap Kolang masih cukup rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil ujian lisan yang diikuti 7 peserta didik.

Adapun kondisi hasil belajar peserta didik dalam membaca Al-Quran kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Pra-Siklus

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Pra-Siklus	Keterangan
1.	Aini Manullang	70	Tuntas
2.	Hasriati Pasaribu	70	Tuntas

3.	Jelita Situmeang	55	Tidak Tuntas
4.	Krisjon Sijabat	65	Tidak Tuntas
5.	Lusiana Sinambela	55	Tidak Tuntas
6.	Rizky Fadya Filani	75	Tuntas
7.	Yahya Alwi Rizky Lubis	75	Tuntas
	Jumlah Nilai	465	
	Nilai Terendah	55	
	Nilai Tertinggi	75	
	Nilai Rata-rata Peserta didik	66	
	Jumlah Peserta didik yang Tuntas	2	
	Presentase Peserta didik yang Tuntas	29 %	
	Jumlah Peserta didik yang tidak Tuntas	5	
	Presentase Peserta didik yang tidak Tuntas	71 %	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang masih cukup rendah. Hal itu disebabkan karena pembelajaran PAI hanya berlangsung 3 jam dalam satu minggu serta penguasaan peserta didik dalam makhrijul huruf yang belum sempurna. Hal ini mengakibatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik belum dikategorikan baik/sempurna. Faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada peserta didik sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam penguasaan dalam membaca Al-Quran. Salah satu faktor internal peserta didik adalah antusias atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti kegiatan baca Al-Quran. Sedangkan salah satu faktor eksternal peserta didik adalah pengawasan orang tua yang kurang untuk menyarankan anak mengaji dirumah serta pembelajaran agama yang kurang efektif di sekolah umum. Maka dengan hal itu, guru agama dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kegiatan ini. Media audio visual sebagai jalan atau upaya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an terutama QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al-Mujadalah 58/11 sesuai dengan yang diharapkan.

C. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021 sampai 06 November 2021. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu pertemuan. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual khususnya dalam membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Setelah melalui tahap-tahap tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yakni meningkatkan kemampuan membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11 pada kelas VII di SMP Negeri 4 satu Atap Kolang.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi yaitu mengamati pembelajaran PAI dalam kegiatan membaca Al-Quran di kelas VII di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang. Hasil observasi terhadap media audio visual dalam kemampuan baca Al-Quran terutama QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11 peserta didik menjadi acuan perencanaan tindakan untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Quran peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 satu Atap Kolang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang yang dilakukan, kemampuan membaca Al- Quran peserta didik masih rendah sehingga perlu tindakan lanjutan untuk peningkatan kemampuan baca Al-Quran.

a. Tahap Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan siklus I ini dilakukan pada hari Senin 25 Oktober 2021. Pada tahap perencanaan siklus I yang dilakukan o adalah:

- (1) Mengkaji silabus pembelajaran PAI kelas VII kemudian memilih standar kompetensi
- (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai indikator dan skenario pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
- (3) Menyiapkan media yang diperlukan.
- (4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kemampuan peserta didik saat saat membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11 .

b) Pelaksanaan (Tindakan)

Pada siklus I ini tindakan yang dilaksanakan peneliti adalah pembelajaran PAI dalam kegiatan membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11 dengan tartil .

PERTEMUAN I

Deskripsi Pembelajaran
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Menugaskan peserta didik untuk memimpin berdoa (secara bergantian) sebelum memulai kegiatan pembelajaran .(PPK: Religius) • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan manfaat pelajaran yang akan dipelajari. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi</i> sebelumnya, <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i> • Mengaitkan materi pelajaran dengan kejadian yang sedang terjadi (pandemi Covid-19), mengingatkan untuk selalu mematuhi protocol kesehatan, mengaitkan ilmu pengetahuan dan penemuan vaksin. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan strategi dan langkah-langkah pembelajaran.
<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil • Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik • Meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video yang disajikan oleh guru (Video bacaan Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dengan tartil) • Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. (Hukum-hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33) • Mendiskusikan dengan kelompoknya tentang hukum alif lam yang terdapt dalam Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 • Mengasosiasikan hasil diskusi sehingga diperoleh kesimpulan sementara dalam kelompok belajar. • Mengkomunikasikan hasil diskusi . Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media

<p>lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dengan tartil
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran (Refleksi) • Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Memberikan pekerjaan rumah • Menugaskan satu orang peserta didik untuk memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c). Hasil Observasi siklus I

Tabel 4.5

Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik pada Siklus I

No.	Kegiatan yang diamati	Peserta didik Aktif			
		P1	%	P2	%
1	Memasuki kelas tepat waktu	5	71	5	71
2	Memperhatikan penjelasan awal Guru pada pembelajaran tentang cara membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil	4	57	4	57
3	Mendengarkan dengan aktif, Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil melalui media audio visual	4	57	4	57
4	Aktiv dalam diskusi/Bertanya jika ada kesulitan/Berani mengutaran pendapat	4	57	3	43
5	Mempraktekkan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil	4	57	3	43
Jumlah		21		19	
Rata-rata Keseluruhan		57 %			

Berdasarkan hasil data di atas kegiatan peserta didik yang diamati belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan kegiatan peserta didik dalam membaca QS

Ar-Rahman 55/33 dan QS al-Mujadalah 58/11 masih rendah dan upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al-Mujadalah 58/11 melalui media audio visual belum terlaksanakan dengan baik dan belum mencapai hasil yang maksimal. Pada siklus I ini menunjukkan bahwa kegiatan peserta didik dengan rata-rata keseluruhan 57 % .

Tabel 4.6
Hasil Observasi Guru pada Siklus I

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	ya				√	
II. Pelaksanaan	ya					
Fase 1:						
- Menjelaskan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan manfaat pembelajaran.					√	
- Memotivasi peserta didik dan mengaitkan materi sebelumnya					√	
- Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil					√	
Fase 2:						
- Menggunakan alat, bahan atau media pembelajaran					√	
- Menyesuaikah media dengan materi					√	
- Memotivasi peserta didik untuk bertanya ?					√	
- Berperan sebagai fasilitator					√	
- Memantau kesulitan/kemajuan belajar peserta didik ?					√	
Fase 3:						
- Mengevaluasi dan mereview proses pembelajaran					√	
Fase 4:						
- Membimbing peserta didik membuat kesimpulan					√	
IV. Pengelolaan waktu	ya				√	

V. Suasana Kelas	ya					
- Berpusat pada peserta didik - Peserta didik antusias					v	
Total capaian					39	
Capaian (%)					75 %	

Keterangan:

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik

Berdasarkan hasil pengamatan di atas sebagaimana ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran setoran hafalan pada siklus I sudah dikategorikan cukup baik.

Tabel 4.7
Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Siklus 1	Keterangan
1.	Aini Manullang	75	Tuntas
2.	Hasriati Pasaribu	75	Tuntas
3.	Jelita Situmeang	60	Tidak Tuntas
4.	Krisjon Sijabat	70	Tidak Tuntas
5.	Lusiana Sinambela	60	Tidak Tuntas
6.	Rizky Fadya Filani	80	Tuntas
7.	Yahya Alwi Rizky Lubis	80	Tuntas
	Jumlah Nilai	500	
	Nilai Terendah	60	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Rata-rata Peserta didik	71	
	Jumlah Peserta didik yang Tuntas	4	
	Presentase Peserta didik yang Tuntas	57 %	
	Jumlah Peserta didik yang tidak	3	

	Tuntas		
	Presentase Peserta didik yang tidak Tuntas	43 %	

Hasil yang diperoleh sebagian besar peserta didik menunjukkan ketuntasan peserta didik lebih baik dibandingkan dengan ketuntasan saat pra siklus. Dimana pada prasiklus peserta didik yang tuntas terdapat 2 orang peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas terdapat 5 peserta didik dan pada siklus I pemberian tindakan melalui media audio visual sudah terlihat dengan jumlah ketuntasan nilai peserta didik yaitu terdapat 5 orang peserta didik yang tuntas dan 2 orang peserta didik yang tidak tuntas. Pada siklus I nilai peserta didik dengan nilai rata-rata 71%.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi dari peneliti, hasil pengamatan lembar observasi dan tes lisan peserta didik, dalam pelaksanaan siklus I ini dapat dikatakan belum maksimal atau belum berhasil dan hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11 dengan tartil dalam kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik itu dari guru, lingkungan, maupun peserta didik itu sendiri.

Diantara beberapa faktor penghambat atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran Siklus I diantaranya:

1. Kendala peserta didik
 - Peserta didik jarang membaca Al-Qur'an di rumah
 - Peserta didik kurang motivator
 - Peserta didik tidak menguasai ketentuan makhrijul huruf
2. Kendala guru
 - Kurang optimal dalam membimbing peserta didik untuk membaca Al-Qur'an
3. Kendala lingkungan
 - Kurangnya kemampuan orang tua untuk mengajari anaknya mengaji/solat di rumah

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I ini dilakukan pada hari Senin 03 November 2021. Pada tahap perencanaan siklus I yang dilakukan adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai indikator dan

skenario pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

2. Menyiapkan media yang diperlukan.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kemampuan peserta didik saat membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11 .

b Pelaksanaan (Tindakan)

Pada siklus II ini tindakan yang dilaksanakan peneliti adalah pembelajaran PAI dalam kegiatan membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11 dengan tartil .

PERTEMUAN II

Deskripsi Pembelajaran
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Menugaskan peserta didik untuk memimpin berdoa (secara bergantian) sebelum memulai kegiatan pembelajaran .(PPK: Religius) • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan manfaat pelajaran yang akan dipelajari. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi</i> sebelumnya, <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. Di Mekkah</i> • Mengaitkan materi pelajaran dengan kejadian yang sedang terjadi (35andemic Covid-19), mengingatkan untuk selalu mematuhi protocol kesehatan, mengaitkan ilmu pengetahuan dan penemuan vaksin. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan strategi dan langkah-langkah pembelajaran.
<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil • Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik • Meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video yang disajikan oleh guru (Video bacaan Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dengan tartil) • Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang

<p>perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. (Hukum-hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan kelompoknya tentang hukum alif lam yang terdapat dalam Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 • Mengasosiasikan hasil diskusi sehingga diperoleh kesimpulan sementara dalam kelompok belajar. • Mengkomunikasikan hasil diskusi . Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. • Mendemonstrasikan bacaan Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dengan tartil
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengendalikan pekerjaan rumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran (Refleksi) • Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Memberikan pekerjaan rumah • Menugaskan satu orang peserta didik untuk memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c). Hasil Observasi siklus II

Tabel 4.8

Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik pada Siklu II

No.	Kegiatan yang diamati	Peserta didik Aktif			
		P1	%	P2	%
1	Memasuki kelas tepat waktu	6	86	6	86
2	Memperhatikan penjelasan awal Guru pada pembelajaran tentang cara membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil	6	86	6	86
3	Mendengarkan dengan aktif, Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil melalui media audio visual	5	71	6	86

4	Aktiv dalam diskusi/Bertanya jika ada kesulitan/Berani mengutaran pendapat	6	86	5	71
5	Mempraktekkan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil	5	71	5	71
Jumlah		28		28	
Rata-rata Keseluruhan		80 %			

Berdasarkan hasil data di atas kegiatan peserta didik yang diamati belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan kegiatan peserta didik dalam membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS al-Mujadalah 58/11 sudah baik dan upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al-Mujadalah 58/11 melalui media audio visual sudah terlaksanakan dengan baik. Pada siklus II ini menunjukkan bahwa kegiatan peserta didik dengan rata-rata keseluruhan 80 % .

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklu II

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	ya					√

II. Pelaksanaan						
Fase 1:	ya					
- Menjelaskan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan manfaat pembelajaran.						√
- Memotivasi peserta didik dan mengaitkan materi sebelumnya						√
- Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil						√
Fase 2:						
- Menggunakan alat, bahan atau media pembelajaran						√
- Menyesuaikan media dengan materi						√
- Memotivasi peserta didik untuk bertanya ?						
- Berperan sebagai fasilitator						√
- Memantau kesulitan/kemajuan belajar peserta didik ?						√
Fase 3:						
- Mengevaluasi dan mereview proses pembelajaran						√
Fase 4:						√
- Membimbing peserta didik membuat kesimpulan						√
IV. Pengelolaan waktu	ya					√
V. Suasana Kelas	ya					
- Berpusat pada peserta didik						√
- Peserta didik antusias						
Total capaian						24 24
Capaian (%)						86 %

Berdasarkan hasil pengamatan di atas sebagaimana ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran setoran hafalan pada siklus I sudah dikategorikan cukup baik.

Tabel 4.10

Hasil Evaluasi pada Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Aini Manullang	80	Tuntas
2.	Hasriati Pasaribu	77	Tuntas
3.	Jelita Situmeang	72	Tidak Tuntas
4.	Krisjon Sijabat	75	Tuntas
5.	Lusiana Sinambela	75	Tuntas
6.	Rizky Fadya Filani	85	Tuntas
7.	Yahya Alwi Rizky Lubis	85	Tuntas
	Jumlah Nilai	552	
	Nilai Terendah	75	
	Nilai Tertinggi	85	
	Nilai Rata-rata Peserta didik	79	
	Jumlah Peserta didik yang Tuntas	6	
	Presentase Peserta didik yang Tuntas	86 %	
	Jumlah Peserta didik yang tidak Tuntas	1	
	Presentase Peserta didik yang tidak Tuntas	14 %	

Hasil yang diperoleh sebagian besar peserta didik menunjukkan ketuntasan peserta didik lebih baik dibandingkan dengan ketuntasan saat siklus I, Dimana pada siklus I peserta didik yang tuntas terdapat 4 orang peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas terdapat 3 peserta didik dan pada siklus II pemberian tindakan melalui media audio visual sudah terlihat dengan jumlah ketuntasan nilai peserta didik yaitu terdapat 5 orang peserta didik yang tuntas dan 1 orang peserta didik yang tidak tuntas. Pada siklus I nilai peserta didik dengannilai rata-rata 86%.

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dari peneliti, hasil pengamatan lembar observasi dan tes lisan peserta didik, dalam pelaksanaan siklus II ini dapat dikatakan sudah maksimal hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al-Mujadalah 58/1 dengan tartil dalam kegiatan belajar.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang menurut Mulyasa proses pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh kelas (setidaknya 75%) peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran. dengan menerapkan media audio visual pada kegiatan membaca QS Ar-Rahman 55/33 dan QS Al- Mujadalah 58/11 dengan tartil dalam mata pelajaran PAI telah mengalami pencapaian pada siklus II terbukti dari nilai rata- rata peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berikut rincian mengenai hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Evaluasi

No.	Nama Peserta Didik	Pra- Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1.	Aini Manullang	70	Tidak Tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas
2.	Hasriati Pasaribu	70	Tidak Tuntas	75	Tuntas	77	Tuntas
3.	Jelita Situmeang	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
4.	Krisjon Sijabat	65	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	75	Tuntas
5.	Lusiana Sinambela	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
6.	Rizky Fadya Filani	75	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
7.	Yahya Alwi Rizky Lubis	75	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas

	Jumlah Nilai	465		500		552	
	Nilai Terendah	55		60		75	
	Nilai Tertinggi	75		80		85	
	Nilai Rata-rata Peserta didik	66		71		79	
	Jumlah Peserta didik yang Tuntas	2		4		6	
	Presentase Peserta didik yang Tuntas	29 %		57 %		86 %	
	Jumlah Peserta didik yang tidak Tuntas	5		3		1	
	Presentase Peserta didik yang tidak Tuntas	71 %		43 %		14 %	

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terjadi peningkatan kegiatan membaca QS Ar-Rahman 33/11 dan QS Al- Mujadalah 58/11 peserta didik dari siklus I dan Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan baca Al-Quran melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca QS Ar-Rahman 33/11 dan QS Al-Mujadalah 58/11 dengan tartil peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca QS Ar-Rahman 33/11 dan QS Al-Mujadalah 58/11 peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada setiap siklus, pada pra siklus hasil rata-rata kemampuan membaca QS Ar-Rahman 33/11 dan QS Al-Mujadalah 58/11 dengan tartil peserta didik sebesar 66. Setelah dilakukan tindakan siklus I kemampuan membaca QS Ar-Rahman 33/11 dan QS Al-Mujadalah 58/11 dengan tartil peserta didik naik menjadi 71 dalam siklus ini dikategorikan mendekati tuntas. Pada siklus II kemampuan baca Al-Quran peserta didik mengalami peningkatan dengan dengan nilai rata-rata 79 dengan kategori tuntas, dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 86% peserta didik dan 14% peserta didik lainnya mendekati ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disampaikan saran sebagai berikut

1. Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran PAI hendaknya dilakukan terutama pada materi Membaca Al-Qur'an agar peserta didik mudah untuk mengikuti pembelajaran.
2. Peserta didik diharapkan untuk lebih giat membaca Al-Qur'an di rumah.
3. Membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2017). Departemen Agama Republik Indonesia : Sygma Examedia Arkanleema. Bandung.
- Ahsin W. Alhafidz. (2004). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta :Bumi Aksara.
- . (2008). *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- . (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Armai Arief. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:Ciputat Press.
- Armida. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi : FTK UIN STS Jambi.
- Atabik Ali Dan Ahmad Zudi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi karya grafika
- Badwilan, Ahmad Salim. (2010). *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bening.
- Daradjat, Zakiah, et.al., (2001). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. Cet. Ke-2.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta : Ditjen Dikti Depdikbud, Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Ekawarna. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Jakarta : GP Press Group.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam. (2008). *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka AtTazkia.
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press. Kemmis & Mc Taggart. (1994). *The Action Reaearch Planner*. Dekan University.Muhammad Ali Ash-Shaabuniy. (1998). *Studi Ilmu al-Qur'an*. Bandung: CV

Pustaka Setia.

Nawawi, Hadari. (1998). *Metode Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Nizar. (2008). *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran HAMKA Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta : Prenada Media Group. Cet. Ke-1.

-----, 2011. *Hadist Tarbawi : Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta : Kalam Mulia. Cet.Ke-1.

Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. Shaleh.

(2006). *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Agama Islam dan*

Pembangunan Watak Bangsa. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Shihab, M.Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 2. Jakarta : Lentera Hati.

-----, (1998). *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu'I atas berbagai Persoalan Umat*. Bandung : Mizan

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset. Cet. Ke-3.

Sugiyono.(2011).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

-----, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

Bandung : CV. Alfabeta. Cet. Ke-26.

Supandi. (2014). *Ulumul Qur'an*. Sukoharjo: Efude Press.

Suratno. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi : FKIP Universitas Jambi. Syaikh

'Abdul 'Aziz bin Fathi as-Sayyid Nada. (2007). *Ensiklopedi Adab Islam*

Menurut Al-Qur'an dan AsSunnah. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.

Yamin, Martinis. (2011). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Saiful Ibad(ed).

Jakarta : Raja Grafindo Persada

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang |
| 2. Alamat Sekolah | : Desa Rawa Makmur, Kec Kolang, Tapanuli Tengah |
| 3. Nama Guru | : SOFINURILESTARI, S.Pd.I |
| 4. Mata Pelajaran | : Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti |
| 5. Materi/Bahan Pelajaran | : Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 |
| 6. Siklus/Pertemuan ke | : 1 |
| 7. Kelas/Semester | : VII/1 |
| 8. Waktu | : 3x40 menit |

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda V pada kolom yang sesuai dengan aspek yang diamati, dan catatlah hal hal yang penting dan relevan sehubungan dengan aspek yang diamati dalam kolom keterangan.

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)						
II. Pelaksanaan Fase 1: - Menjelaskan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan manfaat pembelajaran. - Memotivasi peserta didik dan mengaitkan materi sebelumnya - Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil Fase 2: - Menggunakan alat, bahan atau media pembelajaran - Menyesuaikah media dengan materi - Memotivasi peserta didik untuk bertanya ? - Berperan sebagai fasilitator - Memantau kesulitan/kemajuan belajar peserta didik ?						

Fase 3: - Mengevaluasi dan mereview proses pembelajaran						
Fase 4: - Membimbing peserta didik membuat kesimpulan						
IV. Pengelolaan waktu						
V. Suasana Kelas - Berpusat pada peserta didik - Peserta didik antusias						
Total capaian						
Capaian (%)						

Rawa Makmur,

Keterangan:

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik sekali

Observer,

.....

LEMBAR OBSERVASI KEPERIBADIAN GURU

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
2. Alamat Sekolah : Desa Rawa Makmur, Kec Kolang, Tapanuli Tengah
3. Nama Guru : SOFINURILESTARI, S.Pd.I
4. Mata Pelajaran : Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
5. Materi/Bahan Pelajaran : Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11
6. Siklus/Pertemuan ke : 1
7. Kelas/Semester : VII/1
8. Waktu : 3x40 menit

No.	Aspek yang diamati	Diskripsi
1	Penampilan	
2	Kepercayaan diri	
3	Penggunaan Bahasa	
4	Satunya kata dan tindakan	
5	Kebijaksanaan	
6	Kewibawaan	
7	Kearifan	

Rawa Makmur,

Observer,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11

Siklus ke :1

Nama Guru :SOFINURILESTARI, S.Pd.I

Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas peserta didik
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas peserta didik yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Memperhatikan penjelasan awal Guru pada pembelajaran tentang cara membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil	3				
2	Mendengarkan dengan aktif, Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Q.S Al-Mujadalah/58:11 dengan tartil melalui media audio visual	3				
3	Aktiv dalam diskusi/Bertanya jika ada kesulitan/Berani mengutaran pendapat	3				
4	Mempraktekkan membaca Q.S Ar-rahman/55:33 dan Q.S Al- Mujadalah/58:11 dengan tartil	3				
Total		12				
Capaian (%)						

Rawa Makmur,

Observer,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI KEADAAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
 Alamat Sekolah : Desa Rawa Makmur, Kec. Kolang
 Observer :

Keadaan Sekolah

No.	Karakteristik	Keadaan		Keterangan
		Ya	Tdk	
1.	Letak kelas ini sangat strategis untuk kepentingan belajar, mudah dijangkau kendaraan tidak terlalu ramai dan bebas dari gangguan.			
2.	Kondisi ruangan bersih			
3.	Sirkulasi udara lancar			
4.	Penerangan cukup			
5.	Kondisi sapras mencukupi			

Rawa Makmur,

Observer,

(.....)

TES LISAN

Nama :
 Kelas /Semester : VII/I
 Materi Pembelajaran : Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah
 Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang

Bacalah ayat al-Qur'an berikut dengan tartil

<p style="font-size: 1.2em;">يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَأَنْفُذُوا ۗ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۙ ﴿٣٣﴾</p>					
Kemampuan membaca	Sangat lancar	Lancar	Sedang	Kurang lancar	Tidak lancar
<i>Q.S. ar-Rahmān/55: 33</i>					
<p style="font-size: 1.2em;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾</p>					
Kemampuan membaca	Sangat lancar	Lancar	Sedang	Kurang lancar	Tidak lancar
<i>Q.S. al-Mujādalah/58: 11</i>					

Penilaian (Aspek Keterampilan)

Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas /Semester : VII/Ganjil
TahunPelajaran : 2021/2022
Teknik Penilaian : **Tes lisan**
Penilai : SOFINURILESTARI, S.Pd.I

Kompetensi Dasar

4.1.1 Membaca *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dengan tartil

Indikator

4.1.1.1Membaca *Q.S. ar-Rahman/55:33* dan *Q.S. al-Mu-jadalah/58:11* dengan tartil

No.	Nama	Nilai(Kelancaran)	Predikat	Deskripsi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Rawa Makmur,
Penilai

SOFINURILESTARI, S.Pd.I
NIP.19870517 201403 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Q.S. al-Mujādalah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	3.1. Memahami makna Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu	3.1.1 Menjelaskan hukum bacaan alif lam dalam Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mu-jadalah/58:11.
2.	4.1.1. Membaca Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33 dengan tartil.	4.1.1.1 Menunjukan bacaan Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 dengan tartil.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik mampu menunjukan bacaan Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 dengan tartil.
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik mampu mengidentifikasi hukum bacaan alif lam dalam Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik mampu menjelaskan hukum bacaan alif lam dalam Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mu-jadalah/58:11 dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Q.S. al-Mujadalah /58: 11 dan Q.S. ar-Rahman/55: 33

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif
4. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Al-Qur'an
4. Qur'an Belajar
5. Ahnan Asy, Maftuh. 2012. *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*. Surabaya: Terbit Terang
6. *Internet*,

G. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis, penghapus
2. Laptop, infocus
3. Bahan Tayang (power point)

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Menugaskan peserta didik untuk memimpin berdoa (secara bergantian) sebelum memulai kegiatan pembelajaran .(PPK: Religius)• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Menyampaikan manfaat pelajaran yang akan dipelajari. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan <i>materi</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi</i> sebelumnya, <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i>• Mengaitkan materi pelajaran dengan kejadian yang sedang terjadi (pandemi Covid-19), mengingatkan untuk selalu mematuhi protocol kesehatan, mengaitkan ilmu pengetahuan dan penemuan vaksin. <p>Pemberian Acuan</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan strategi dan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik Meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati video yang disajikan oleh guru (Video bacaan Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dengan tartil) Mendemonstrasikan bacaan Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 Mengamati video yang disajikan oleh guru (Video tentang hukum bacaan alif lam) Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat Mendiskusikan dengan kelompoknya tentang hukum alif lam yang terdapt dalam Q.S Q.S. al-Mujadalah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 Mengasosiasikan hasil diskusi sehingga diperoleh kesimpulan sementara dalam kelompok belajar. Mengkomunikasikan hasil diskusi . Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. 	60 menit
	<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pembelajaran (Refleksi) Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik Memberikan pekerjaan rumah Menugaskan satu orang peserta didik untuk memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

2. Instrumen Penilaian:
Terlampir

3. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- Penjelasan kembali materi oleh guru tentang “Hukum alif lam pada Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mu-jadalah/58:11”
- Bimbingan khusus membaca al-Qur’an kepada peserta didik

4. Pembelajaran Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

- Pemberian tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan hukum bacaan alif lam

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang

Rawa Makmur, 2021
Guru Mata Pelajaran

ANIDAWATY, S.Pd
NIP.19651216 199402 2 001

SOFINURILESTARI, S.Pd.I
NIP.19870517 201403 2 002

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :
 Kelas /Semester : VII/I
 Materi Pembelajaran : Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah
 Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang

Tujuan Pembelajaran

- Menunjukkan bacaan Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 dengan tartil.
- Mengidentifikasi hukum bacaan alif lam dalam Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah
- Menjelaskan hukum bacaan alif lam dalam Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11.

Langkah-langkah Pembelajaran

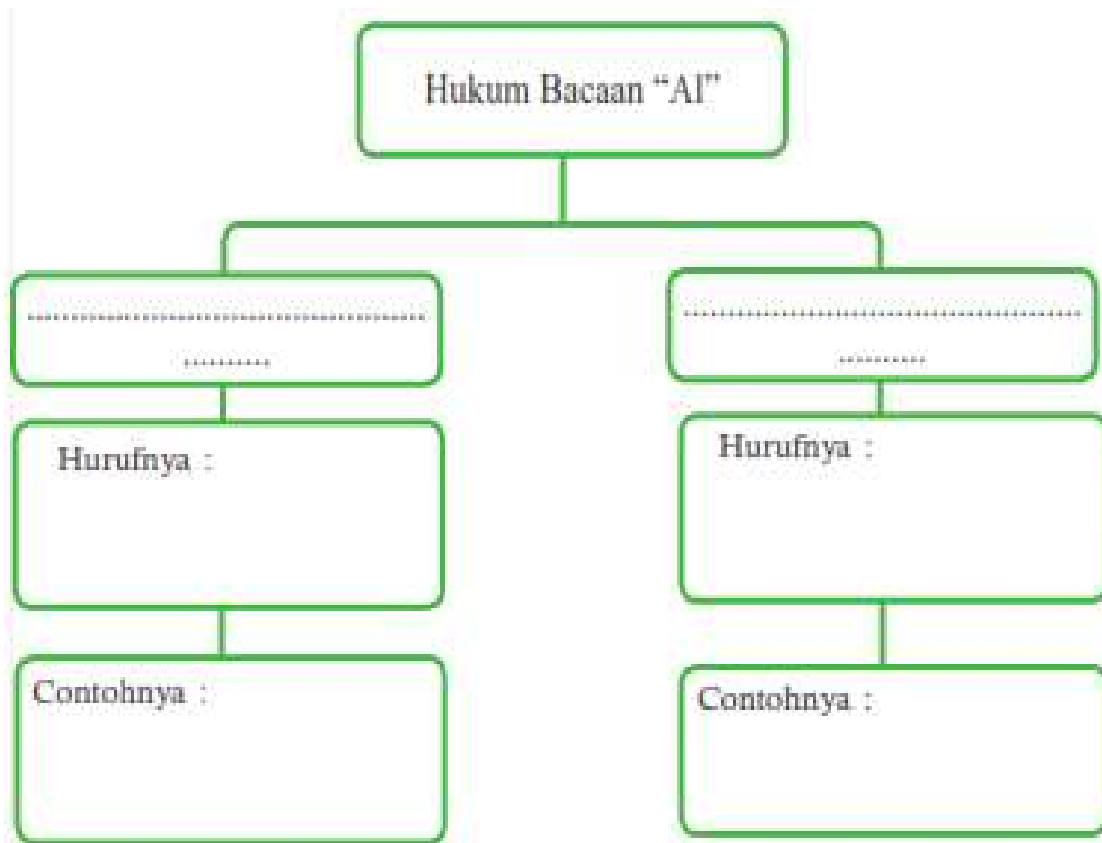
1. Amatilah video pembelajaran yang putar!
2. Bukalah buku siswa muatan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, Bab 6 (Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah) halaman 76 sampaidengan halaman 80
3. Bacalah materi yang terdapat pada halaman 76 sampai dengan halaman 80.

Kegiatan Siswa

1. Bacalah ayat al-Qur'an berikut dengan benar, kemudian berilah tanda centang (v) pada kolom di bawah ini sesuai kemampuan yang kamu miliki dengan jujur!

<p style="font-size: 1.2em; font-family: serif;">يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَأَنْفُذُوا ۗ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۝٣٣</p>					
Kemampuan membaca <i>Q.S. ar-Rahmān/55: 33</i>	Sangat lancar	Lancar	Sedang	Kurang lancar	Tidak lancar
<p style="font-size: 1.2em; font-family: serif;">يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝١١</p>					
Kemampuan membaca <i>Q.S. al-Mujādalah/58: 11</i>	Sangat lancar	Lancar	Sedang	Kurang lancar	Tidak lancar

2. Lengkapi skema di bawah in dan Tuliskan hukum alif lam pada Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mu-jadalah/58:11!



Alif Lam Syamsiyah

Alif Lam Qamariyah

Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas /Semester : VII/Ganjil
TahunPelajaran : 2021/2022
Teknik Penilaian : **Tes Tertulis**
Penilai : SOFINURILESTARI, S.Pd.I

No.	Nama	Nilai	Predikat	Deskripsi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Rawa Makmur,
Penilai

Penilaian (Aspek Keterampilan)

Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas /Semester : VII/Ganjil
 TahunPelajaran : 2021/2022
 Teknik Penilaian : **Tes lisan**
 Penilai : SOFINURILESTARI, S.Pd.I

Kompetensi Dasar

4.1.1 Membaca *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dengan tartil

Indikator

4.1.1.1Membaca *Q.S. ar-Rahman/55:33* dan *Q.S. al-Mu-jadalah/58:11* dengan tartil

No.	Nama	Nilai(Kelancaran)	Predikat	Deskripsi
1				
2				
3				
4				
5				

Rawa Makmur,

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tahun pelajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

Rawa Makmur,
Penilai

SOFINURILESTARI, S.Pd.I
NIP.19870517 201403 2 002

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Kolang
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tahun pelajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

Rawa Makmur,
Penilai

SOFINURILESTARI, S.Pd.I
NIP.19870517 201403 2 002